



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**  
Web : <http://bpbk.tanjabbarkab.go.id> email : [bpbk@tanjabbarkab.go.id](mailto:bpbk@tanjabbarkab.go.id)



## LAPORAN KINERJA (IKJiP) TAHUN 2021



*Kuala Tungkal, Januari 2022*



## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban kinerja yang terukur dan transparan dalam menjalankan pemerintahan yang baik. Selain itu juga merupakan evaluasi hasil pencapaian tujuan dan sasaran Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai penjabaran dari visi misi dan perencanaan strategik yang mengidentifikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Akhirnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung peningkatan kinerja kearah yang lebih baik.

Kuala Tungkal, Januari 2022

Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat



**Drs. Zulfikri, M. AP**  
NIP. 19660528 199103 1 003





DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang .....-1

2. Maksud dan Tujuan.....-1

3. Gambaran Umum SKPD .....-1

4. Sumber Daya Aparatur .....-3

5. Strategik Issused ( Permasalahan Utama ) .....-4

6. Sistematika Penulisan .....-5

BAB II PERENCANAAN KINERJA

1. Perencanaan Strategis .....-6

2. Perencanaan Kinerja .....- 9

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

1. Capaian Kinerja Organisasi .....-12

2. Realisasi Anggaran .....-15

BAB IV PENUTUP .....-18

LAMPIRAN



## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah disebutkan bahwa nomenklatur Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat nomor 8 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana dan Kebakaran diubah menjadi Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Laporan Kinerja merupakan dokumen tahunan yang merupakan pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya. Dimana pada tahun 2020 fungsi bencana yaitu Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sehingga dalam pelaksanaannya Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat, bertanggung jawab kepada Bupati melalui laporan pertanggungjawaban yang menggambarkan kinerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

### 2. Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah dalam meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur.

Adapun tujuan dari penyusunan laporan kinerja adalah untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

### 3. Gambaran Umum SKPD

Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan mempunyai tugas pokok dan **fungsi** sebagai berikut :

- a. Menetapkan pedoman dan pengarahannya terhadap usaha penanggulangan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi, serta rekonstruksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Menetapkan standardisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;



- c. Menyusun, menetapkan, dan menginformasikan peta rawan bencana;
- d. Menyusun, menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- e. Melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan sekali dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- f. Mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- g. Melaksanakan penanggulangan bencana di daerahnya;
- h. Mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari anggaran pendapatan dan belanja daerah; dan
- i. Melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat mempunyai **fungsi**:

- a. Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana serta penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
- b. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Adapun struktur organisasi Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari:

(A) **Kepala Badan** yang secara *ex-officio* dijabat oleh Sekretaris Daerah.

(B) Unsur Pengarah.

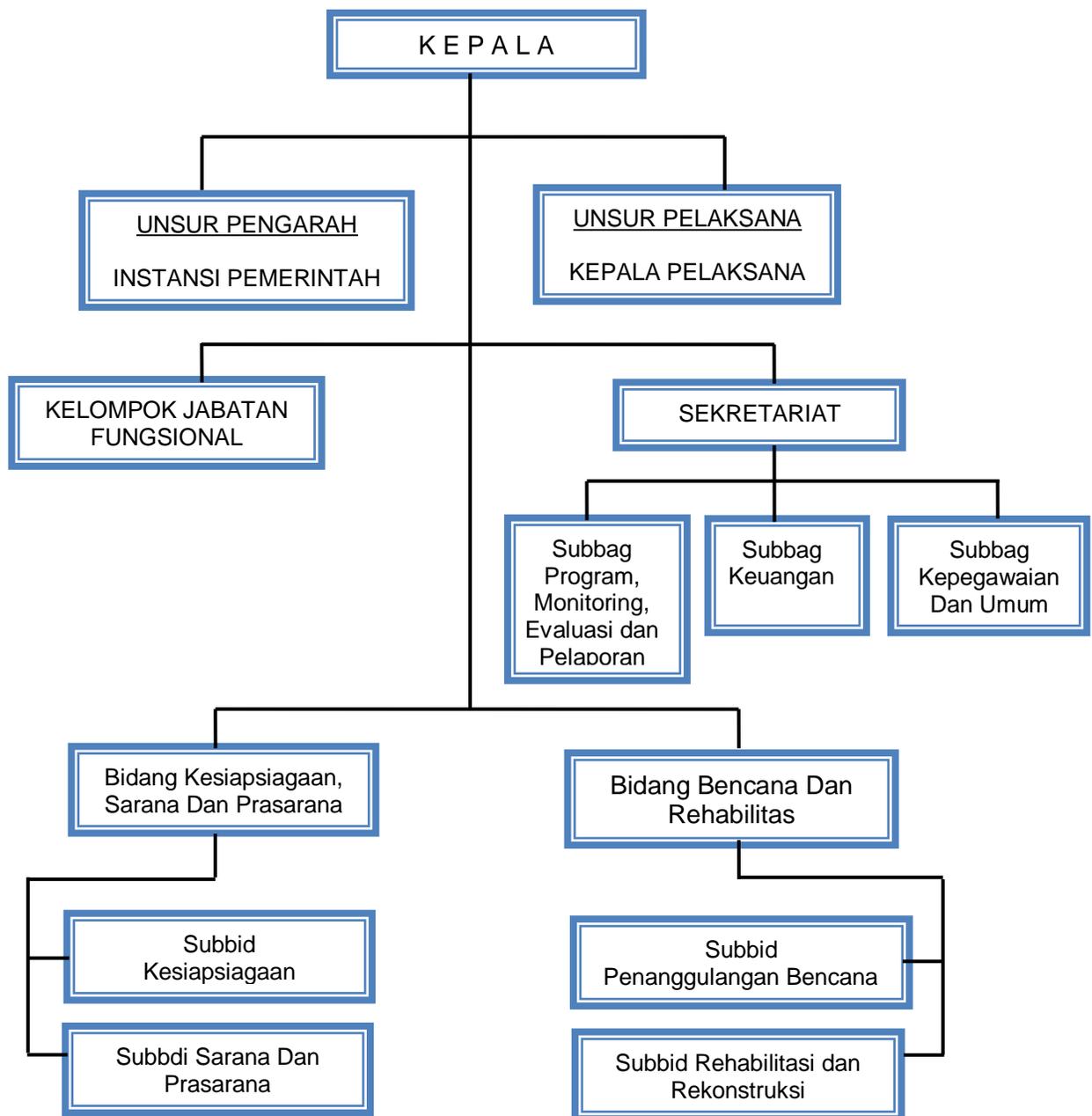
(C) Unsur Pelaksana, terdiri dari :

- a. Kepala Pelaksana
- b. Sekretariat terdiri dari :
  - Subbag Program, Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
  - Subbag Keuangan
  - Subbag Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Kesiapsiagaan, Sarana dan Prasarana
  - Subbid Kesiapsiagaan
  - Subbid Sarana dan Prasarana
- d. Bidang Bencana dan Rehabilitasi
  - Subbid Penanggulangan Bencana
  - Subbid Rehabilitasi dan Rekonstruksi



Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat pada bagan berikut

**STRUKTUR ORGANISASI  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**





#### 4.Sumber Daya Aparatur

Jumlah pegawai Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 91 orang terdiri dari 22 orang PNS dan 69 orang Satgas/TKS/TKK. Adapun susunan kepegawaian berdasarkan status gol/ruang dan tingkat pendidikannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pangkat/Gol

No	Status Pegawai	Pangkat	Gol	Jumlah
1.	P N S	Pembina Utama Muda	IV/c	-
2.	P N S	Pembina Tk. I	IV/b	1
3.	P N S	Pembina	IV/a	3
4.	P N S	Penata Tk.I	III/d	3
5.	P N S	Penata	III/c	3
6.	P N S	Panata Muda Tk.I	III/b	-
7.	P N S	Penata Muda	III/a	3
8.	P N S	Pengatur Tk.I	II/d	2
9.	P N S	Pengatur	II/c	4
10.	P N S	Pengatur Muda Tk.I	II/b	2
11.	P N S	Pengatur Muda	II/a	-
12.	P N S	Juru Tk.I	I/d	-
13.	P N S	Juru	I/c	-
14.	P N S	Juru Muda Tk.I	I/b	-
	<b>Jumlah</b>			<b>21</b>
15.	Honorer/TKS/TKK	-	-	15
16.	Honorer/THL	-	-	55
	<b>Jumlah Total</b>			<b>91</b>

Tabel 2  
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	S2	1
2.	S1	10
3.	D 3 / Diploma 3	1
4.	SLTA / Sederajat	9
5.	SLTP/Sederajat	-
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>



### 5.Strategis issued ( Permasalahan Utama )

Terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, maka Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam melaksanakan tugas dan fungsi disesuaikan dengan arah kebijakan pemerintah dan amanat peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut tidak terlepas dari permasalahan dan hambatan yang dihadapi antara lain sebagai berikut ;

- 1.Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- 2.Belum memadainya aturan yang mengatur penanggulangan bencana di daerah Kabupaten Tanjung

Jabung Barat, baik dalam bentuk Perda/ Perkada. Rencana Aksi Daerah, Prosedur Tetap (PROTAP/SOP) yang mengacu kepada perundang-undangan yang berlaku;

- 3.Belum memadainya kinerja pelayanan dan kapabilitas sumber daya aparatur dalam hal penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- 4.Belum optimalnya sinergisitas program dan kegiatan antar SKPD serta koordinasi lintas sektoral dan vertikal dalam hal pelaksanaan tahapan penanggulangan bencana;
- 5.Belum memadainya struktur organisasi badan bepananggulangan bencana dan perlu disempurnakan;
- 6.Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam di semua wilayah terutama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- 7.Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan bencana.

### 6.Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Maksud dan Tujuan
3. Gambaran Umum SKPD
4. Sumber Daya Aparatur
  1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Status Pengkat/Gol ( Tebel 1)
  2. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikn ( Tabel 2 )
5. Strategik Issused (Permasalahan Utama)
6. Sistematika Penulisan

#### BAB II PERENCANAAN KINERJA

1. Pencanaan Strategis
  - 1.Visi dan Misi BPBD
  2. Tujuan
  3. Sasaran
  4. Strategi, Arah Kebijakan Daerah, Program



**2. Perencanaan Kinerja ( Tabel 1 )**

**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Capaian Kinerja Organisasi**

1. Membandingkan antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja 2019
2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
5. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian persyaratan kinerja.

**B. Realisasi Anggaran ( Tabel )**

**BAB IV PENUTUP**

**A. Permasalahan**

**B. Upaya Pemecahan Masalah**



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 1. Perencanaan Strategis

Rencana Strategis SKPD adalah dokumen perencanaan SKPD untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi SKPD serta berpedoman kepada RPJMD dan bersifat indikatif.

#### 1. Visi dan Misi BPBD

Mengacu pada Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka Visi Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021-2026 adalah :

***“Terwujudnya Layanan Penanggulangan Bencana yang Tangguh dan Profesional”***

Adapun makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah bahwa Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki peran dan tanggung jawab mengoptimalkan koordinasi dan secara profesional memberikan pelayanan penanggulangan bencana dengan mendorong upaya keterlibatan dan partisipasi masyarakat/stakeholders dalam meningkatkan pencegahan dan kesiapsiagaan bencana serta membangun kesadaran masyarakat/stakeholder dalam upaya pengurangan risiko bencana.

Misi Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas, kapasitas dan kapabilitas sumberdaya aparatur dan satuan tugas penanggulangan bencana.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, dan menyeluruh.
- 3) Meningkatkan upaya penyediaan sarana dan prasarana layanan penanggulangan bencana;
- 4) Memberikan pelayanan yang profesional dan tangguh dalam penanggulangan bencana baik pada pra, saat, dan pasca;



- 5) Melaksanakan pemberdayaan dan peningkatan peran aktif dan partisipasi masyarakat dalam penanganan bencana;

Upaya pencapaian misi tersebut diperlukan adanya suatu kerjasama yang sinergis antar lembaga pemerintah dan non pemerintah serta masyarakat, sehingga terwujud pelaksanaan program dan kegiatan yang sesuai dengan arah kebijakan dan sasaran kinerja yang direncanakan.

## 2. Tujuan

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi di atas, Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan, sebagai berikut:

1. Melindungi masyarakat dari ancaman bencana serta dampak bencana;
2. Melaksanakan tanggap darurat dalam penyelamatan dan evakuasi korban dan memberikan bantuan pemenuhan kebutuhan dasar kepada masyarakat korban bencana;
3. Mengembangkan sumber daya aparatur penanggulangan bencana ;
4. Menyediakan sarana dan prasarana penanggulangan bencana yang memadai;
5. Melaksanakan pemantauan dan penyebarluasan informasi dan budaya sadar bencana kepada masyarakat;
6. Mendorong semangat gotong royong, kesetiakawanan dan kedermawanan serta partisipasi seluruh stakeholder dan masyarakat dalam hal penanggulangan bencana;
7. Meningkatkan koordinasi dengan SKPD dan Instansi terkait serta *stakeholders* berkaitan dengan bidang kebencanaan.

## 3. Sasaran

Sasaran strategis Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat bagi terwujudnya tujuan yang telah dirumuskan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan 2021-2026 adalah:

1. Meningkatnya penyelamatan, evakuasi korban dan penanganan pengungsi akibat bencana;
2. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana;
3. Peningkatan koordinasi penanganan kedaruratan,
4. peningkatan sarana dan prasarana pendukung.
5. Terwujudnya desa siaga bencana;
6. Terwujudnya interaksi masyarakat dalam penanggulangan bencana;
7. Meningkatnya upaya pencegahan dan kesiapsiagaan;



8. Terwujudnya system penanganan kedaruratan bencana yang efektif melalui, dan peningkatan system logistik;
9. Terselenggaranya rehabilitasi dan rekonstruksi di wilayah-wilayah bencana;
10. Terwujudnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan pemerintah dan masyarakat dalam upaya penanggulangan bencana melalui peningkatan kapasitas fasilitasi di tingkat pusat dan daerah.

#### **4. Strategi, Arah Kebijakan Daerah**

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam rangka mewujudkan upaya penyelenggaraan layanan penanggulangan bencana, sangat diperlukan suatu rencana strategis penanggulangan bencana yang berkualitas serta kebijakan lainnya yang akan mendukung pencapaian tujuan pembangunan daerah, maka strategi dan kebijakan yang akan dilakukan dalam 5 (lima) tahun ke depan 2021-2026 adalah sebagai berikut:

##### **1. Strategi yang akan dilaksanakan**

- 1) Menyediakan Sumber daya aparatur yang bersertifikat, handal dan terlatih dalam penanggulangan bencana;
- 2) Membentuk Tim Koordinasi Penanggulangan Bencana di tingkat Kabupaten;
- 3) Mengadakan/membeli sarana dan prasarana penanggulangan bencana baik melalui dana APBD maupun APBN serta membuat proposal permohonan bantuan Sarpras ke BNPB;
- 4) Memfasilitasi pemberdayaan masyarakat dalam pengurangan resiko bencana;
- 5) Kaji cepat dan kaji tepat penanggulangan bencana

##### **2. Kebijakan yang akan dilaksanakan**

- 1) Mengikutsertakan SDM bimbingan teknis dan pelatihan-pelatihan penanggulangan bencana
- 2) Mengembangkan SDM berbasis kompetensi;
- 3) Mengembangkan sarana dan prasarana berbasis kebutuhan;
- 4) Memprioritaskan pemberdayaan masyarakat di wilayah berisiko rawan bencana;
- 5) Pembentukan SK Bupati Tim Koordinasi Penanggulangan Bencana tingkat Kabupaten
- 6) Penanggulangan bencana yang terencana, terarah, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh serta akuntabel.
- 7) Memberikan bantuan kepada masyarakat korban bencana sesuai prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **2. Perencanaan Kinerja**

Penetapan Kinerja merupakan kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh pemerintah daerah yang pada dasarnya menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja pemerintah daerah.



Adapun target indikator kinerja utama/sasaran yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.1  
Target Indikator

### 1. Program

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
1.	Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana	Indeks Resiko Bencana Kabupaten	100 %

Program-program untuk mewujudkan target sasaran Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 maka dalam Rencana Kinerja (RKT) dilaksanakan 1 program yaitu :

1. Program Penanggulangan Bencana

### 2. Kegiatan dan Indikator Kegiatan

Kegiatan adalah tindakan nyata dalam jangka waktu tahun 2021 yang dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai dengan program dan kebijakan yang telah ditetapkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat selama Tahun 2019 sebanyak 6 program dan 25 kegiatan yaitu :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran terdiri kegiatan-kegiatan:

- 1) Penyediaan jasa surat menyurat
- 2) Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 3) Penyediaan jasa administrasi keuangan
- 4) Penyediaan jasa kebersihan kantor
- 5) Penyediaan alat tulis kantor
- 6) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 7) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
- 8) Penyediaan bahan bacaan dari peraturan perundang-undangan
- 9) Penyediaan makanan dan minuman
- 10) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah



2. Program Peningkatan sarana dan prasarana aparatur terdiri kegiatan-kegiatan:
  - 1) Pengadaan peralatan gedung kantor
  - 2) Pemeliharaan rutin/ berkala gedung kantor
  - 3) Pemeliharaan rutin/ berkala peralatan gedung dan kantor
  - 4) Pemeliharaan rutin/ berkala kendaraan dinas/operasional
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur:
  - 1) Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
  - 1) Pengembangan SDM
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan:
  - 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja.
6. Program Penanggulangan Bencana:
  - 1) Pelayanan Informasi Rawan Bencana Kabupaten/ Kota
  - 2) Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

Indikator Kegiatan yang terdiri dari masukan (input), keluaran (output) dan hasil (outcome) dituangkan dalam Formulir sebagaimana dalam lampiran.

### 3. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja berisikan janji kepala SKPD untuk mewujudkan target kinerja tahunan dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah (5 tahunan) seperti yang telah tertuang dalam dokumen perencanaan (Rencana Strategis) SKPD.

Dalam implementasi Sistem AKIP di lingkungan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, kami berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan.

Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, dan penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran.

Pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja tersebut diberikan dengan memberikan atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria yaitu



**Tabel**  
**Penilaian Capaian Kinerja**

	Nilai Capaian Kinerja		Pemberian Atribut
	%	Keterangan Presentase	
1.	85% s.d 100%	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen atau lebih	Sangat berhasil
2.	70% s.d < 85%	Tujuh puluh persen sampai kurang dari delapan puluh lima persen	Berhasil
3.	55% s.d <70%	Lima puluh lima persen sampai kurang dari tujuh puluh persen	Cukup Berhasil
4.	X<55%	Di bawah lima puluh lima persen	Tidak Berhasil



### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja merupakan perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik, melalui instrumen yang terdiri dari beberapa komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja dan pelaporan kinerja

##### 1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemetintah negara wajib untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi.

Tabel. 1

##### 1. Membandingkan antara Target Kinerja dan Realisasi Kinerja tahun 2021

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja Utama	Target	Capaian	Fisik
1.	Peningkatan Kapasitas Penanggulangan Bencana	Indeks Resiko Bencana Kabupaten	100 %	92,75%	92,75 %

##### 1. Capaian Terhadap Target

Untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja anggaran yang digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada tahun 2020 total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.3.123.521.899.- (APBD Murni), beberapa kali perubahan. Perubahan kelima atas Peraturan Bupati No.30 Tahun 2019 tentang penjabaran anggaran pendapatan dan belanja daerah, di Perubahan ABT total anggaran yang dialokasikan



menjadi sebesar Rp.2.407.912.033.- sedangkan penyerapan anggaran sebesar Rp.2.278.124.433.- Sisa anggaran Rp.129.787.600.-. dari total anggaran DPA Perubahan (ABT).

- Penyerapan belanja langsung dan barang jasa pada tahun 2021 (Triwulan IV) dengan rincian sbb;
  - 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah ada 1 program dengan alokasi- atas DPA perubahan Rp.3,167,754,933.- Realisasi keuangan Rp.2,877,843,824.- capaian target 90,85%.
  - 2) Program Penanggulangan Bencana Urusan wajib 1 program 2 kegiatan dengan alokasi DPA Murni dan anggaran sebesar Rp.883,545,000.- atas DPA perubahan (ABT) menjadi 2 kegiatan dana Rp.1.220,095,000.- Realisasi keuangan sebesar Rp.1.191,955,000.- Capaian target 97,69%.
  - 3) Dengan demikian Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Pada Tahun 2021, Indikator Utama, Persentase Upaya Pencegahan, Pengurangan Resiko Bencana dan Layanan Penanggulangan Bencana. Penyerapan alokasi dan DPA Perubahan (ABT) atau tambah/kurang APBDP sebesar Rp.336,550,000.- Realisasi Penyerapan Dana Rp.1,220,095,000.- dengan Target 100% capaian 97,69% dan fisik 97,69 % selama Triwulan IV.
- Untuk tahun 2021, Indikator Utama, Indeks Resiko Bencana Kabupaten dengan target 100% realisasi 97, 69% dan fisik 97,69% dapat dikatakan sangat berhasil sesuai tabel penilaian capaian kinerja.

Pada tahun 2021, dapat dikatakan sangat berhasil, perhitungan ini berdasarkan pada pengukuran ketepatan, kecepatan dalam penanganan bencana jumlah bencana yang ditangani dalam waktu maksimal 24 jam/1 hari dibagi jumlah kejadian bencana dikali seratus atau bencana yang dapat ditangani/ditanggulangi oleh Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sebagai berikut;

Tabel.2  
Perbandingan Data kejadian Bencana

No	Jenis Bencana	Tahun				2021	Ket
		2017	2018	2019	2020		
1	Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)	20	66	88	14	<b>9</b>	Sumber Data dari PUSDATIN BPBD Kab.Tanjab Barat
2	Kebakaran Pemukiman	27	43	30	13	<b>18</b>	
3	Banjir	17	14	1	1	<b>4</b>	
4	Angin Putting Beliung	5	6	1	1	<b>2</b>	
5	Orang Tenggelam	4	2	2	-	<b>2</b>	
6	Abrasi / Longsor	2	0	1	-	<b>2</b>	
	<i>Jumlah Kejadian Bencana</i>	75	131	123	29	<b>37</b>	



Adapun jumlah kejadian bencana sepanjang tahun 2021, bencana yang dapat ditanggulangi atau ditangani oleh Badan Penanggulangan Bencana sebanyak = 37 kali kejadian.

**Tabel. 1**

**2. Membandingkan antara realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

No	Indikator Kinerja Utama	Target					Realisasi Keuangan					Realisasi Fisik				
		2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021	2017	2018	2019	2020	2021
1	Indeks Resiko Bencana Kabupaten	100%	100%	100%	100%	100%	38,82%	89,49%	94,18%	94,61%	90,22%	93,19%	92,86%	94,18%	94,61%	97,69%

Indikator Kinerja Utama Indeks Resiko Bencana Kabupaten dengan target 100%, dan persentase capaian sebesar 97,69% . dengan empat jenis kejadian ( 37 kejadian ) di tahun 2021.

- Serta Tahun 2017 jumlah bencana yang ditangani sebanyak 75 kali kejadian dan dapat ditanggulangi.
- Sedangkan pada tahun 2018 jumlah bencana yang ditangani sebanyak 131 kali dapat ditanggulangi..
- Pada tahun 2019 jumlah bencana yang ditangani sebanyak 123 kali kejadian dan dapat ditanggulangi.

**3. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.**

Kejadian bencana merupakan suatu kejadian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, *Adanya perubahan iklim global yang akan menambah intensitas bencana alam disemua wilayah dan Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan bencana.* Pada Tahun 2021 terjadi pengurangan resiko bencana, jumlah kejadian bencana penyebabnya yang didominasi bencana kebakaran hutan dan lahan, banjir, angin puting beliung, sedangkan kebakaran pemukiman (mem back Up/membantu).

Pada tahun 2021 terjadi Titik Panas ( Hot Spot) sebesar titik api, Jumlah 9 Kejadian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sesuai dengan topoksinya Badan Penanggulangan bencana mulai dari tahapan pra bencana, saat bencana hingga pasca bencana dilakukan secara terpadu, terkoodinir dan menyeluruh serta dukungan kinerja tim yang cepat dan tanggap dalam merespon kejadian bencana sehingga secara umum program dan kegiatan yang telah direncanakan oleh Badan



Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat di tahun 2021 telah dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

#### **4. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya**

##### **a. Sumber daya manusia**

SDM Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat sudah dapat dikatakan cepat tanggap dalam merespon kejadian bencana, namun demikian untuk lebih meningkatkan kualitas SDM tersebut tetap perlu diberikan pelatihan tentang kebencanaan.

##### **b. Sumber daya peralatan**

Sarana dan prasarana yang dimiliki guna memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi BPBD masih belum lengkap. Belum adanya markas TRC-PB milik BPBD dan belum tersedianya gudang logistik peralatan penanggulangan bencana. Untuk itu Badan Penanggulangan Bencana menganggarkan pembelian sarana dan prasarana penanggulangan bencana baik melalui dana APBD maupun APBN serta membuat proposal permohonan bantuan sarpras ke BNPB.

##### **c. Sumber daya keuangan**

Anggaran yang tersedia pada Badan Penanggulangan Bencana saat ini masih belum mencukupi, perlu adanya komitmen pendanaan yang memadai dan fleksibel bagi upaya penyelenggaraan penanggulangan bencana.

#### **5. Analisis program kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja**

Untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja, Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat didukung oleh 2 (Dua) Program sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota
2. Program Penanggulangan Bencana

#### **2. Realisasi Anggaran**

Untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja anggaran yang digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut :



**Tabel. 1**  
**Realisasi Anggaran Tahun 2021**

No	Program	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%	Fisik %
1	2	3	4	5	
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	3,167,754,933	2,877,843,824	90,85	90,85
2.	Program Penanggulangan Bencana	1,220,095,000	1,191,955,000	97,69	97,69
<b>Jumlah tahun 2021</b>		<b>4,387,849,933</b>	<b>4,069,798,824</b>	<b>92,75</b>	<b>92,75</b>

**Realisasi Anggaran Tahun 2021**

Untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja anggaran yang digunakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Pada tahun 2021 total anggaran yang dialokasikan sebesar Rp.4,389,649,933.- (APBD Murni), beberapa kali perubahan. Perubahan kelima atas Peraturan Bupati No.30 Tahun 2019 tentang penjabaran anggaran pendapatan dan belanja daerah, di Perubahan ABT total anggaran yang dialokasikan menjadi sebesar Rp.4,387,849,933.- sedangkan penyerapan anggaran sebesar Rp.4,069,798,824.- Sisa anggaran Rp.318,051,109.-. dari total anggaran DPA Perubahan (ABT).

- Penyerapan belanja langsung dan barang jasa pada tahun 2021 (Triwulan IV) dengan rincian sbb;
  - 1) Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah ada program dengan alokasi dana DPA Murni sebesar Rp.3,093,754,933.- atas DPA perubahan menjadi 1 program alakoasi dana menjadi Rp.3,167,754,933.- Realisasi keuangan Rp.2,677,243,573.- capaian target 90,85%.
  - 2) Program Penanggulangan Bencana Urusan wajib 1 program 2 kegiatan dengan alokasi DPA Murni dan anggaran sebesar Rp.883,545,000.- atas DPA perubahan (ABT) menjadi 2 kegiatan dana Rp.1.220,095,000.- Realisasi keuangan sebesar Rp.1.191,955,000.- Capaian target 97,69%.
  - 3) Dengan demikian Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat Pada Tahun 2021, Indikator Utama, Persentase Indeks Resiko Bencana Kabupaten Penyerapan alokasi dan DPA Perubahan (ABT) sebesar Rp.4,387,849,933.- Realisasi Penyerapan Dana Rp.4,069,798,824.- dengan Target 100% capaian 92,75% dan fisik 92,75 % selama Triwulan IV.

- Untuk tahun 2021, Indikator Utama, Persentase Indeks Resiko Bencana Kabupaten dengan target 100% realisasi 92,75% dan fisik 92,75% dapat dikatakan sangat berhasil sesuai tabel penilaitan capaian kinerja.





## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah. Laporan Kinerja ini berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik tentang keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Visi dan Misi dari Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan, Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami beberapa hambatan dan kendala sebagai berikut :

#### A. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BPBD

Tantangan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut:

1. Potensi bencana yang masih sulit diantisipasi / dipredidiksi
2. Akuntabilitas Kinerja OPD tidak bias terakomoir untuk semua kegiatan operasional kantor.
3. Adanya penggeseran dan pemangkasan anggaran di sebagian kegiatan-kegiatan yang mau dilaksanakan.
4. Bahwa dampak pandemic *Corona Virus Disease ( Covid-19)* telah memperlambat ekonomi dunia secara massif dan signifikan, termasuk terhadap perekonomian Indonesia, untuk itu pemerintah telah dan terus melakukan langkah-langkah cepat untuk mengantisipasi beberapa dampak ini.

Sedangkan peluang dalam penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah sebagai berikut;

1. Informasi potensi bencana dapat diperoleh melalui informasi cuaca Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG).
2. Pengetahuan:
  - a. Peningkatan kapasitas SDM penanggulangan bencana melalui diklat dan pembekalan.
  - b. Masyarakat peduli terhadap isu-isu bencana
  - c. Media yang memberikan berita-berita mengenai anti sipasi kebencanaan.
3. Akuntabilitas:



- a. Dipercaya menyalurkan dan bantuan bencana
- b. Kinerja mulai diakui dengan pembentukan 1 pleton Satgas Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana (TRC-PB) sebanyak 54 orang.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pelayanan, Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Tanjung Jabung Barat menghadapi berbagai permasalahan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun permasalahannya dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Penanggulangan Bencana yang dilakukan selama ini belum didasarkan pada langkah-langkah yang sistematis, terencana, terpadu dan terkoordinir secara optimal.
2. Sumber daya, terutama berkaitan dengan keterbatasan anggaran yang tersedia untuk melaksanakan pelayanan dasar, peningkatan kapasitas dan kapabilitas SDM, penyediaan sarana dan prasarana yang belum sesuai dengan standar pelayanan maksimal.
3. Belum maksimalnya koordinasi antar sektor atau pemangku kepentingan dalam penanggulangan bencana.
4. Adanya perubahan iklim global yang akan menambah intensitas bencana alam disemua wilayah.
5. Potensi bencana yang masih sulit diantisipasi atau diprediksi.
6. Percepatan penanganan wabah pandemic Corona Virus Disease ( Covid-19)

Diharapkan juga dengan telah disusunnya Laporan Kinerja ini merupakan acuan untuk menjalankan tugas dan kinerja yang lebih baik dengan harapan akan dicapai sasaran selaras dengan tujuan, menjalankan kegiatan sesuai dengan program sehingga Visi dan Misi organisasi akan terwujud.

Kuala Tungkal, Januari 2022

Kepala Pelaksana  
Badan Penanggulangan Bencana  
Kabupaten Tanjung Jabung Barat



Drs. Zulfikri, M. AP  
Pembina Utama Muda  
NIP.19660528 199103 1 003

